



# KLIPING MEDIA CETAK

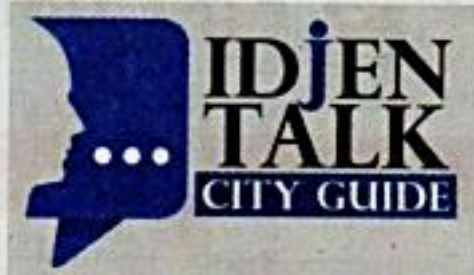
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

HARIAN DI'S WAY MALANG POST: IDJEN TALK

## Mall Pariwisata untuk Peningkatan Ekonomi

**T**IDAK terlalu lama lagi, mall pariwisata di Kota Batu bakal beroperasi. Banyak harapan tertuju pada 'etalase' pariwisata tersebut. Apalagi selama ini, Kota Batu sangat mengandalkan potensi wisatanya, untuk peningkatan ekonomi. Utamanya meningkatkan produk domestik regional bruto.

Lantas bagaimana nantinya mall pariwisata itu bisa menjadi kekuatan tambahan dalam meningkatkan kunjungan wisata di Kota Batu? Ikuti talkshownya dalam Idjen Talk, yang disiarkan Radio City Guide 911 FM dan Youtube Channel Arema TV, hari ini mulai 08.00 WIB.



## Miniatur Pariwisata di Kota Batu

**U**NTUK meningkatkan perekonomian, harus dipahami potensi yang ada di daerah tersebut. Di Kota Batu adalah sektor pariwisata. Memiliki kontribusi besar, terhadap produk domestik regional bruto.

Sektor pariwisata tidak berdiri sendiri. Bisa memberikan *multi fire effect* yang luas pada perkembangan sektor ekonomi lain. Seperti industri, jasa dan lainnya.

Dengan mengembangkan sektor pariwisata secara optimal, akan menimbulkan *multi fire effect* yang luar biasa dalam kegiatan masyarakat.

Adanya mall pariwisata, menjadi sebuah media untuk terus



**Prof Dr Imam Mukhlis, S.E., M.Si**

Kajur Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang  
memperkuat eksistensi sektor  
pariwisata di Kota Batu. Supaya  
terus berkelanjutan. Ini menjadi

penting. Di saat banyak daerah juga sudah mengembangkan sektor pariwisatanya, dengan berbagai ekonomi kreatif.

Kota Batu harus memperkuat keberadaan sektor pariwisata itu. Agar daya saing yang didasari faktor sumber daya alam, bisa terus berkelanjutan.

Mall pariwisata, bisa menjadi sebuah miniatur. Tentang kondisi, perkembangan dan berbagai macam pariwisata di Kota Batu. Masyarakat juga perlu tahu adanya mall pariwisata itu. Untuk memperkuat daya saing. Yang harus melibatkan seluruh stakeholder. Tak hanya pemerintah daerah dan pelaku usaha pariwisata saja. (Elsa Renika - Ra Indrata)